

**ANALISIS PENENTUAN SEKTOR UNGGULAN
DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
EKONOMI DI PROVINSI RIAU
PERIODE 2012-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

MUHAMMAD PASHLAH NIRWANA

NIM. 16810002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor-sektor ekonomi di Provinsi Riau dan menganalisis perubahan sektor-sektor tersebut dari awalnya merupakan sektor unggulan sekarang menjadi sektor non-unggulan di Provinsi Riau. Dapat dilihat berdasarkan kontribusi sektor primer yang kian menurun setiap tahunnya, namun untuk sektor sekunder dan tersier mengalami peningkatan. Selain kontribusi, dihitung laju pertumbuhan tiap-tiap sektor. Laju pertumbuhan juga demikian mengalami fluktuasi. Sektor primer seperti sektor pertambangan dan penggalian sekarang sudah tidak menjadi sektor unggulan di Provinsi ini. Hal ini disebabkan karena minyak bumi merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui sehingga jumlahnya menjadi terbatas, dan hal itu sebanding dengan permintaan yang sangat banyak.

Model yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan studi pustaka. Alat pengujian menggunakan analisis Tipologi Klassen, *Location Quotient* (LQ), *Shift Share*, Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan *Overlay*. Data yang digunakan dalam pengolahannya menggunakan data sekunder *Time Series* dari periode 2012-2018 yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau dan PDB Nasional. Berdasarkan hasil alat analisis yang digunakan menunjukkan bahwa terjadi perubahan pada sektor-sektor ekonomi. Dari awalnya merupakan sektor unggulan sekarang sudah menjadi sektor non-unggulan.



Kata kunci: Sektor ekonomi, Tipologi Klassen, *Location Quotient* (LQ), *Shift Share*, Model Rasio Pertumbuhan (MRP), *Overlay*, sektor unggulan dan non-unggulan.

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Pashlah Nirwana

NIM : 16810002

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Riau Periode 2012-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamua'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Penyusun,



Muhammad Pashlah Nirwana
NIM. 16810002

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Pashlah Nirwana

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Pashlah Nirwana

NIM : 16810002

Judul Skripsi : **“Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Riau Periode 2012-2018”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.


Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyah. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Desember 2019

Pembimbing


M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

HALAMAN MOTTO

Sekeras apaun jalan yang kita hadapi, Percayalah, Allah sudah menentukan nikmat keberkahan dan balasan kebaikan untuk orang-orang yang berjuang.

Kebahagiaan tidak akan datang pada mereka yang tidak mensyukuri apa yang dimiliki.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur sedalam-dalamnya kepada ALLAH SWT sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan serta

Tak lupa pula saya persembahkan untuk:

Teristimewa Kedua Orang Tua yang telah mengajarkan sedari kecil hingga akhir hayat. Terimakasih ayah, mama (Wan Naharuddin dan Sumariyani),

Sungguh kasih sayangmu dan doa tidak dapat terbalaskan

Kepada Kakak, Abang dan Saudara serta kawan seperjuangan yang memberikan masukan, motivasi dan menemani menyelesaikan skripsi ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA
*Dan yang kucintai Almamaterku
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, senantiasa kita ucapkan puji syukur kepada Allah SWT. atas limpahan karunia dan rahmatnya serta kesehatan sehingga pada kesempatan ini penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada Baginda kita Nabi Muhammad SAW. semoga kelak kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafa'at di *yaumul akhir*. Aamiin. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rangkaian akhir Program Studi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1).

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, semata-mata karena keterbatasan dari penyusun. Penyusun memerlukan arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, serta mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak selama ini yang telah membantu, mendoakan serta memotivasi. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, S.E., M.Si., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik (DPA) yang telah membimbing dan mengarahkan mengenai akademik selama menempuh kuliah.
5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi (DPS) yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Para dosen dan jajaran staf Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Seluruh Pegawai dan jajaran staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Keluarga tercinta Bapak Wan Naharuddin dan ibunda Sumaryani dan seluruh keluarga dan saudara yang selalu mendoakan, mendukung dan memotivasi saya.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syari'ah khususnya Angkatan 2016 yang telah menjadi teman berjuang dalam menempuh pendidikan kuliah, terimakasih atas kebersamaannya.
10. Teman-teman Ekonomi Syari'ah kelas A tahun 2016 yang menjadi teman pertama masuk di perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan bersama kalian.
11. Teman-teman Kelompok KKN 167 Dusun Klepu angkatan-99. Terimakasih kalian telah mengajarkan kerjasama dalam kelompok, kekompakan, kreativitas, senang dan duka yang dihadapi bersama-sama. Terimakasih atas kebersamaannya dan kerjasamanya.
12. Segenap pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi sempurnanya skripsi yang dibuat ini.

Yogyakarta, 10 Januari 2020

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Pashlah Nirwana
NIM. 16810002

DAFTAR ISI

COVER	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GRAFIK.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACK	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Sistematika Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	Error! Bookmark not defined.

2. Teori Pembangunan Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	Error! Bookmark not defined.
4. Produk Domestik Bruto (PDB)	Error! Bookmark not defined.
5. Pandangan Islam dalam Pertumbuhan Ekonomi	Error! Bookmark not defined.
6. Hal-hal yang Menandakan Pertumbuhan Ekonomi Menurut Perspektif Islam	Error! Bookmark not defined.
B. Telaah Pustaka	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Sumber dan Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Definisi Operasional Variabel.....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Tipologi Klassen.....	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ).....	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis <i>Shift Share</i>	Error! Bookmark not defined.
4. Analisis Model Rasio Pertumbuhan	Error! Bookmark not defined.
5. Analisis <i>Overlay</i>	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS DATA DAN HASIL PEMBAHASAN ..	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Provinsi Riau	Error! Bookmark not defined.
1. Kondisi Geografis, Luas Wilayah dan Topografi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Demografi Penduduk dan Tenaga Kerja	Error! Bookmark not defined.
3. Kondisi Ekonomi.....	Error! Bookmark not defined.

4. Kondisi Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
5. Kondisi Kesehatan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis dan Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
1. Analisis Pengklasifikasian Sektor Unggulan di Provinsi Riau Periode 2012-2018 Menggunakan Tipologi Klassen	Error! Bookmark not defined.
a. Peta Identifikasi Sektor Unggulan Kabupaten/Kota di Provinsi Riau	Error! Bookmark not defined.
b. Analisis Klasifikasi Tipologi Klassen.....	Error! Bookmark not defined.
2. Analisis Sektor Unggulan dan Non-Unggulan Menggunakan Rumus <i>Location Quotient</i> (LQ)	Error! Bookmark not defined.
3. Analisis Perubahan Struktural Menggunakan <i>Shift Share</i>	Error! Bookmark not defined.
4. Analisis Potensi Ekonomi di Provinsi Riau Periode 2012-2018 Menggunakan Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan <i>Overlay</i>	Error! Bookmark not defined.
a. Model Rasio Pertumbuhan (MRP)	Error! Bookmark not defined.
b. Analisis <i>Overlay</i>	Error! Bookmark not defined.
5. Penentuan Sektor Unggulan Provinsi Riau	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
CURICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. 1** Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau 2012-2018 (dalam persen)..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 1** Klasifikasi Tipologi Klassen **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 1** Daerah Administrasi Provinsi Riau (Ibukota Kabupaten/ Kota, Besar Wilayah, Total Kecamatan dan Total Kelurahan) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2** Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau Tahun 2018..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 3** Angka Partisipasi Sekolah Penduduk Provinsi Riau 2017-2018..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 4** Jumlah Sarana Kesehatan di Provinsi Riau..... **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 5** Laju Pertumbuhan dan Kontribusi PDRB Provinsi Riau dan PDB Nasional periode 2012-2018 menurut Lapangan Usaha atas Harga Konstan (dalam persen) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 6** Klasifikasi Sektor PDRB berdasarkan Tipologi Klassen berdasarkan Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Provinsi Riau Periode 2012-2018 **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 7** Hasil Perhitungan LQ Provinsi Riau Periode 2012-2018 **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 8** Hasil Perhitungan Shift Share Provinsi Riau 2012-2018 (Milyar Rupiah) **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 9** Hasil Perhitungan MRP Provinsi Riau Periode 2012-2018 .. **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 10** Hasil Perhitungan Overlay Provinsi Riau Periode 2012-2018 **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 11** Hasil Perhitungan Tipologi Klassen, LQ, Shift Share, MRP dan Overlay **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Wilayah Administrasi Provinsi Riau **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 4. 2 Peta Sektor Unggulan Kabupaten/Kota di Provinsi
Riau tahun 2012-2018 **Error! Bookmark not defined.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arti dari Pembangunan ekonomi adalah segala daya serta kebijakan yang bertujuan menaikkan taraf hidup masyarakat, menambah lowongan usaha, pemerataan alokasi pendapatan masyarakat, menjalin hubungan yang harmonis dalam bidang ekonomi wilayah serta adanya perubahan aktivitas ekonomi pada awal mulanya dari sektor primer menjadi sektor sekunder atau tersier (Jamaliah & Kurniawan, 2010).

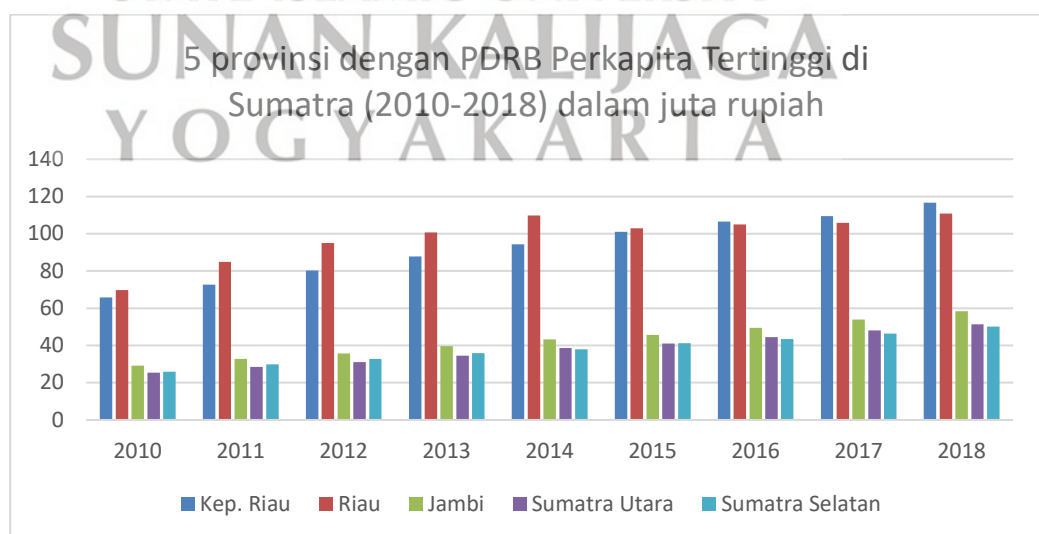
Bentuk perencanaan pembangunan nasional berupa tindakan yang berkelanjutan serta konsisten menyertai suatu sistem atas dasar analisis yang sesuai terhadap konteks dan keadaan yang baik, tertuang di dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004. Lewat Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 yang sudah ditinjau kembali berupa Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 mengenai Perimbangan Moneter antara Nasional dan Daerah pemerintah mengeluarkan kegiatan mengenai penyerahan hak dari pemerintah pusat ke pemerintahan daerah agar merancang dan mengurus pembangunan (Wibowo, 2019).

Cara yang biasanya digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah menggunakan Produk Domestik Bruto (PDRB). PDRB dapat menampilkan adanya kenaikan nilai pada segala barang dan jasa yang diciptakan serta munculnya kegiatan-kegiatan perekonomian pada waktu tertentu tanpa memperhatikan faktor-faktor produksi yang dimiliki residen atau

non-residen. Pendekatan berdasarkan lapangan usaha dan pengeluaran adalah pendekatan yang dipakai dalam pembuatan PDB dan PDRB. Keduanya sama-sama mempresentasikan hasil komponen sisi data dalam hitungan tambahan nilai yang dirinci atas faktor penggunaan dan faktor sumber aktivitas perekonomian (lapangan usaha) (Badan Pusat Statistik (BPS), 2019).

Pada grafik 1.1 memaparkan jumlah PDRB perkapita yang dihasilkan setiap provinsi di Pulau Sumatra. Hasilnya menunjukkan bahwa Provinsi Riau adalah provinsi yang memiliki nilai terbesar daripada provinsi-provinsi lainnya. Sektor pertambangan dan penggalianlah yang selama ini menopang pertumbuhan ekonomi di Pulau Sumatra. Dengan tingkat kenaikan sebesar 10 juta rupiah setiap tahunnya sejak 2010, tetapi pada tahun 2017 dan tahun 2018 tingkat pertumbuhannya kian menurun. Provinsi Riau kaya akan kandungan migas di dalamnya. Selain itu, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan seperti kelapa sawit, karet, kopra, dan kayu juga selama ini menjadi penopang pertumbuhan ekonomi kedua.

Grafik 1.1 Provinsi PDRB Terbesar di Pulau Sumatra Tahun 2010-2018

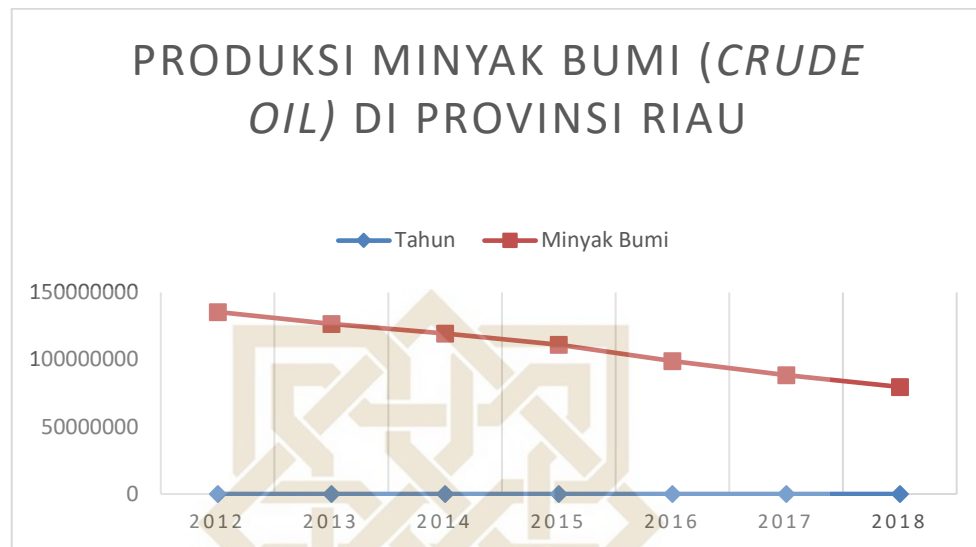


Sumber: BPS Indonesia (data diolah)

Provinsi Riau adalah daerah basis yang banyak memiliki kandungan minyak bumi yang diolah melalui perusahaan multinasional yaitu PT Chevron Pasific Indonesia (CPI) milik Amerika Serikat. Proses pertambangan yang dilakukan oleh PT. Chevron ini mencakup segala hal, mulai dari penyulingan sampai dengan hasil akhir berupa bensin, minyak tanah dan gas. Chevron Pasific Indonesia (CPI) sebelumnya dikenal dengan nama PT Caltex Pasific Indonesia yang berpusat di Riau. PT. CPI mengelola sekitar 86 lapangan minyak dan lebih dari 6.300 sumur yang terletak di empat daerah di Provinsi Riau dan Sumatra Utara seluas 15.000 km². Daerah-daerah tersebut yaitu Rumbai, Minas, Duri dan Dumai (Nugroho, 2006).

Menurut hasil geologi, Provinsi Riau mempunyai banyak cekungan sehingga menghasilkan banyak kandungan sumber daya mineral, yaitu batu bara, gas dan minyak bumi. Minyak dan gas bumi serta segala jenis bahan galian lainnya telah digunakan sejak zaman Belanda dengan produksi terbesar pada tahun 1980-an sebesar kurang lebih 1,2 juta/barel. Tetapi, sekarang ini produksi bahan galian tersebut kian menurun (Riau, 2012).

Grafik 1.2 Jumlah Produksi Minyak Bumi Tahun 2012-2018



Sumber: BPS Provinsi Riau (data diolah).

Berdasarkan data dari BPS, produksi minyak bumi di Provinsi Riau pada tujuh tahun terakhir mengalami penurunan produksi sebanyak 5% sampai 10%. Pada tahun 2012 menurun sebesar 6,5%, selanjutnya tahun 2013 menurun 5,6%, lalu tahun 2014 mengalami masih mengalami penurunan 7%, pada tahun 2015 dan 2016 keduanya sama-sama menurun sebesar 10%, tahun 2017 menurun sebesar 9,9% dan pada tahun 2018 juga mengalami penurunan. Total produksi minyak mentah yang kian terus menurun ini mengindikasikan bahwa sisa minyak mentah di Indonesia umumnya dan Provinsi Riau khususnya semakin lama semakin menipis. Dengan semakin banyaknya jumlah permintaan minyak di seluruh wilayah tidak sebanding dengan jumlah kandungan minyak itu sendiri, karena hal ini termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.

Tabel 1.1 Kontribusi Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Riau 2012-2018 (dalam persen)

Lapangan Usaha	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	23,004	23,434	24,219	24,270	24,685	25,304	25,822
Pertambangan dan Penggalian	30,269	28,224	26,040	24,176	22,652	20,676	19,086
Industri Pengolahan	25,464	26,575	25,100	28,260	28,916	29,706	30,039
Pengadaan Listrik dan Gas	0,046	0,046	0,049	0,053	0,059	0,059	0,059
Pengadaan, Air, Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,014	0,014	0,139	0,014	0,014	0,014	0,014
Konstruksi	6,832	6,843	7,227	7,671	7,873	8,119	8,374
Perdagangan Besar dan eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,186	8,434	8,537	8,645	8,869	9,185	9,561
Transportasi dan Pergudangan	0,730	0,760	0,799	0,841	0,847	0,861	0,869
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,412	0,426	0,443	0,451	0,455	0,462	0,473
Informasi dan Komunikasi	0,693	0,749	0,771	0,824	0,846	0,869	0,897
Jasa Keuangan dan Asuransi	0,862	0,923	0,944	0,945	0,976	0,929	0,951
Real Estat	0,778	0,809	0,830	0,897	0,891	0,896	0,908
Jasa Perusahaan	0,004	0,004	0,005	0,005	0,005	0,006	0,006
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,770	1,780	1,759	1,833	1,787	1,757	1,735
Jasa Pendidikan	0,435	0,442	0,457	0,483	0,476	0,481	0,493
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,149	0,158	0,167	0,183	0,180	0,185	0,191
Jasa Lainnya	0,355	0,379	0,410	0,450	0,468	0,492	0,523
Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

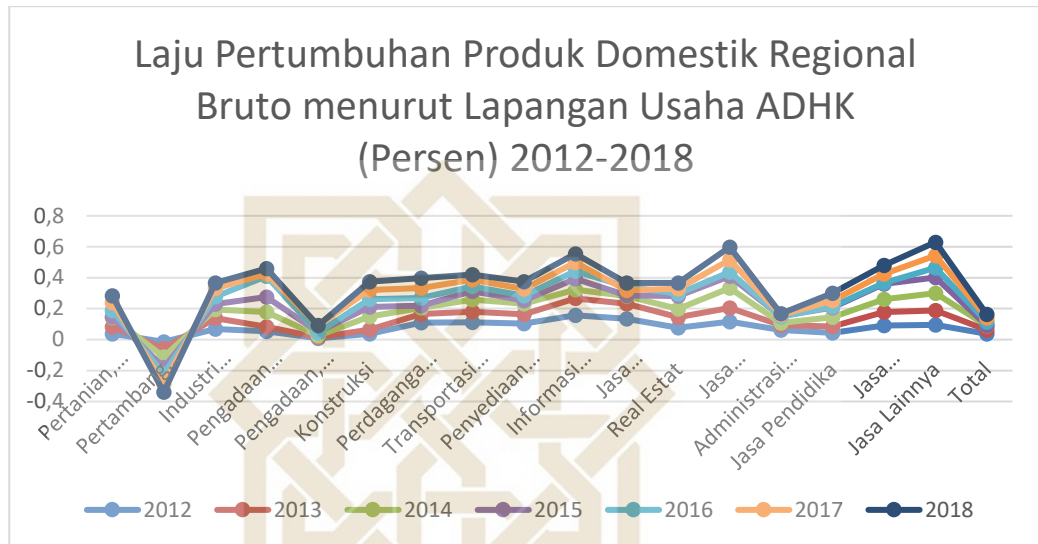
Sumber: BPS Provinsi Riau 2019 (data diolah).

Berdasarkan data BPS, sektor yang berkontribusi besar dari kontribusi PDRB Provinsi Riau adalah sektor Pertambangan dan Penggalian, lalu diikuti oleh sektor Industri Pengolahan dan sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan. Ketiga sektor ini adalah sektor primer. Sektor-sektor tersebut menunjukkan peningkatan tiap tahunnya tetapi sektor Pertambangan dan Penggalian berbeda dengan sektor lainnya dilihat dari tabel 1.1 sektor pertambangan dan penggalian menunjukkan tingkat penurunan. Penurunan ini terbilang sangat besar. Sektor pertambangan dan Penggalian adalah sektor yang diandalkan pertumbuhannya bagi Provinsi Riau.

Pada tahun 2013 penurunan tingkat penurunan sebesar 2%, dari 30,2% menjadi 28,2%. tahun 2014 juga senilai 2% dari 28,2 menjadi 26%, tahun 2015 dari 26% menjadi 24,1%, tahun 2016 dari 24,1% menjadi 22,6, 2017 dari 22,6% menjadi 20,6% dan tahun 2018 dari mulanya 20,6% menjadi 19%.

Menurut di dalam salah satu jurnal penyebab terjadinya penurunan kontribusi belakangan ini adalah kecenderungan pemakaian minyak bumi sebagai bahan baku terus bertambah, tetapi produksinya semakin menurun (Lifting) beserta menipisnya cadangan minyak. Kecenderungan menurunnya produksi dari migas saat ini juga berpengaruh sangat besar bagi penerimaan negara (Riau, 2012).

Grafik 1.3 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dalam (Persen) 2012-2018



Sumber: BPS Provinsi Riau (data diolah).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), diketahui bahwa laju PDRB berdasarkan sektor pertambangan dan penggalian cenderung menurun setiap tahunnya meskipun sektor perekonomian tertinggi dari sektor Pertambangan dan Penggalian. Oleh sebab itu, perlu analisa mengenai penentuan sektor unggulan di Provinsi Riau. Menggunakan pendekatan teori basis ekonomi (*Location Quotient*), teori pergeseran peranan suatu sektor (analisis *Shift Share*), teori Tipologi Klassen, teori model rasio pertumbuhan (MRP) dan teori *Overlay*. Dengan pendekatan-pendekatan itu akan menghasilkan sebuah penelitian tentang sektor unggulan di Provinsi Riau supaya dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam menyusun perencanaan dan evaluasi pembangunan yang memudahkan pemerintah dalam menetapkan kebijakan pembangunan di Provinsi Riau.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang disusun oleh Danang Wibowo, hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pergeseran sistem ekonomi di Kabupaten Bengkalis dalam rentang waktu 2011-2016. Pergeseran tersebut diketahui walaupun kontribusi PDRB sangat tinggi tetapi peran sektor primer ini selalu menurun. Pada klasifikasi Tipologi Klassen, tidak terdapat sektor maju dan pertumbuhannya pesat dan dari analisis LQ hanya ada satu sektor unggulan yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian. Penelitian tersebut menggunakan variabel PDRB Kabupaten Bengkalis dan variabel PDRB Provinsi Riau periode 2011-2016.

Penyusun tertarik untuk meneliti Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Riau karena Provinsi ini merupakan salah satu provinsi penyumbang PDRB terbesar nasional di pulau Sumatra. Menurut data BPS Provinsi Riau dalam angka, nilai kontribusi dan laju pertumbuhan sektor-sektor ekonomi di provinsi ini selalu bertumbuh dengan jumlah yang sangat besar, namun khususnya sektor pertambangan dan penggalian meskipun laju kontribusinya terbilang cukup besar tetapi laju pertumbuhan sektor ini dari tahun 2017 kian menurun. Sebagai provinsi penghasil migas terbesar di Sumatra, Provinsi Riau juga sebagai penghasil sektor komoditi pertanian terbesar berupa minyak kelapa sawit, karet, kopra atau kelapa dan kayu untuk dijadikan kertas. Sektor industri pengolahan di provinsi ini juga sangat baik, dibuktikan dengan adanya mega perusahaan migas yaitu PT. Chevron dan pabrik kertas Riau *Pulp and Paper* (PT. RAPP). Industri menengah dan kecil juga berperan dalam perekonomian Provinsi Riau.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang apa saja sektor unggulan saat ini yang sesuai di Provinsi Riau agar dalam perencanaan pembangunan ekonomi daerah tepat sasaran. Selain itu, apakah terdapat pergeseran sektor unggulan ke sektor non-unggulan. Tipologi Klassen, analisis *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift Share*, Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan analisis *Overlay* adalah studi yang dipakai dalam penelitian ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian terdahulu daerah yang diteliti adalah daerah Kabupaten Bengkalis, sedangkan penelitian ini daerah yang diteliti adalah Provinsi Riau. Berdasarkan penjelasan latar belakang dan melihat pentingnya penelitian ini, maka penyusun membuat penelitian dengan judul: **“Analisis Penentuan Sektor Unggulan Dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi di Provinsi Riau Periode 2012-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diambil berdasarkan hasil pengamatan dalam latar belakang, diantaranya:

1. Apa saja sektor-sektor menurut lapangan usaha yang termasuk ke dalam sektor unggulan di Provinsi Riau periode 2012-2018?
2. Sektor apa yang menjadi sektor unggulan dan non-unggulan di Provinsi Riau periode 2012-2018?
3. Apakah terjadi perubahan struktural pada sektor unggulan di Provinsi Riau periode 2012-2018?
4. Bagaimana potensi sektor ekonomi Provinsi Riau periode 2012-2018?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang dibuat atas dasar latar belakang yang sudah dijelaskan yaitu:

1. Mengetahui sektor-sektor menurut lapangan usaha yang diklasifikasikan ke dalam sektor unggulan di Provinsi Riau periode 2012-2018.
2. Mengetahui sektor unggulan dan non-unggulan di Provinsi Riau periode 2012-2019.
3. Mengetahui struktural pada sektor unggulan di Provinsi Riau periode 2012-2018.
4. Mengetahui potensi sektor ekonomi Provinsi Riau periode 2012-2018.

Adapun manfaat yang dapat diterima dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai sektor unggulan di Provinsi Riau periode 2012-2018 pada jangka waktu tertentu.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi pemecahan masalah dalam proses pembelajaran serta dapat dijadikan bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Pemerintahan, guna merancang perencanaan pembangunan ekonomi di wilayah Provinsi Riau penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan masukan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penyusunan proposal skripsi terdiri dari lima bab. Uraian mengenai isi dari bab-bab tersebut yaitu:

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, pembahasan tentang rancangan teori dan kerangka pemikiran. Bab ini berisi berbagai sub-bab diantaranya studi yang relevan, pengembangan hipotesis dan model penelitian. Pembahasan tentang sektor unggulan, PDRB, PDB dan pertumbuhan ekonomi dalam islam akan dibahas pada sub-bab yang relevan.

Bab ketiga, supaya dapat menjawab hipotesis penelitian maka digunakanlah metode penelitian. Data *Time Series* adalah bentuk data yang digunakan. Penelitian ini dilakukan di Provinsi Riau dengan menggunakan alat analisis Tipologi Klassen, *Location Quotient* (LQ), *Shift Share*, Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan *Overlay*.

Bab keempat, mencakup deskripsi objek penelitian, hasil analisis, serta pembahasan hasil temuan dan implikasinya.

Bab kelima yaitu penutup. Bab kelima berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang terdapat pada bab sebelumnya menyatakan bahwa sektor-sektor ekonomi yang selama ini menjadi penopang perekonomian di Provinsi Riau dapat berubah ke sektor-sektor yang lebih besar pertumbuhannya dan kontribusinya. Alat analisis yang dipergunakan yaitu tipologi klassen, *location quotient*, *shift share*, MRP dan *overlay*. Kesimpulan dari bab ini adalah:

1. Hasil Tipologi Klassen menekankan kepada pengelompokkan sektor-sektor PDRB, sektor itu ialah sektor unggulan dan tumbuh pesat, sektor unggulan tetapi tertekan, sektor potensial dan sektor tertinggal. Untuk mencapai kategori sektor unggulan harus memperhatikan jumlah laju pertumbuhan dan kontribusi bagi suatu wilayah. Sektor yang unggul yakni mempunyai nilai laju pertumbuhan dan kontribusi yang besar. Hanya ada dua sektor yang dikategorikan sektor unggulan dan tumbuh pesat yaitu sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan sektor Industri Pengolahan.
2. Sektor unggulan atau basis yang terdapat di Provinsi Riau ada tiga sektor yaitu sektor Pertambangan dan Penggalian, sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, dan sektor Industri Pengolahan, sedangkan lainnya merupakan sektor non unggulan.

3. Terjadi perubahan sektor primer di Provinsi Riau, namun tidak terdapat satupun sektor yang benar-benar dikatakan sektor unggulan. Hasil perhitungan *shift share* menunjukkan perubahan sektor primer yaitu dari sektor Pertambangan dan Penggalian ke arah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan sektor Industri Pengolahan.
4. Hasil MRP dan *overlay* membuktikan bahwa sektor ekonomi di Provinsi Riau tidak dapat bersaing dengan daerah lain. Hal ini disebabkan karena sektor-sektor tersebut tidak berpotensi menjadi sektor unggulan, hanya sebagai penyokong bagi pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau dalam kurun waktu 2012-2018.

B. Saran

1. Pemerintah pusat dan Pemerintahan Provinsi lebih cermat dalam perubahan sektor unggulan di Provinsi Riau, serta memberi perhatian terhadap sektor-sektor basis di Provinsi Riau.
2. Pemerintah provinsi harus dapat melihat celah untuk mengoptimalkan sektor-sektor non-unggulan supaya agar menjadi sektor yang maju.
3. Pemerintah sebaiknya menawarkan potensi sektor ekonomi tidak hanya kepada investor luar negeri tetapi juga kepada investor dalam negeri. Sehingga hasil pendapatan dari sektor-sektor tersebut kembali kepada kas negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2008). *Pengembangan Wilayah Konsep dan Teori*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal 63.
- Adisasmita, R. (2013). *Teori-teori Pembangunan Ekonomi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, hal 60-69.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, hal 67.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (Edisi ke-5). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN Yogyakarta, hal 39-58.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). PDRB. Retrieved from <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). Produk Domestik Bruto.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2019). Provinsi Riau Dalam Angka 2019.
- Hoover & Giarratani. (2007). *Economics of Location*. Jakarta: Lembaga Penerbit UI Jakarta, hal 44.
- Huda, N. (2015). *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Prenademia Group, hal 63.
- Jamaliah, & Kurniawan, A. (2010). Analisis Struktur Ekonomi Serta Basis Ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. *Ekonomi, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 1.
- Jhingan, M. L. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers, hal 83.
- Khusaini, M. (2015). A Shift-share Analysis On Regional Competitiveness - a Case Of Banyuwangi District East java Indonesia, 211, 738–744. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.097>
- Kuncoro, M. (2010). *Masalah, Kebijakan dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Maisaroh, S. (2017). *Analisis Peranan dan Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Pertumbuhan Wilayah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mankiw, G. N. (2007). *Makro Ekonomi* (Edisi ke-6). Jakarta: Erlangga, hal 74.

- Marthon, S. S. (2004). *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Global*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nugroho, W. P. (2006). *Manajemen Sistem Keamanan PT. Chevron Pasific Indonesia di Kawasan Duri*. Universitas Indonesia.
- Oktari, A. (2016). *Pengaruh Tingkat Investasi dan Belanja Pemerintah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. IAIN Raden Intan Lampung.
- Riau, F. I. T. A. (2012). *Monitoring Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan dan Penerimaan Daerah dari Minyak dan Gas (Dana Bagi Hasil Migas) di Provinsi Riau*.
- Santoso, M. F. (2015). *Identifikasi Potensi Sektor Ekonomi Basis dan Non Basis Kota Kediri Tahun 2009-2013*. *Fakultas EKonomi Unesa*, 3(2), 1–8.
- Sjafrizal. (2014). *Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, hal 45
- Soepono, P. (1993). *Analisis Shift-Share: Perkembangan dan Penerapan*, 8.
- Tarigan, R. (2007). *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi* (Edisi Revi). Jakarta: Bumi Aksara, hal 72.
- Todaro, M. P. (2000). *Ekonomi Pembangunan* (kelima). Jakarta: PT Bumi Aksara, hal 36-46.
- Umar, H. (2002). *Metode Riset Bisnis Panduan Mahasiswa Untuk Melakukan Riset*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, D. (2019). *Analisis Perubahan Struktur dan Potensi Ekonomi di Kabupaten Bengkalis Tahun 2011-2016*. UIN Sunan Kalijaga.
- Yusuf, M. (1999). *Model Rasio Pertumbuhan (MRP) Sebagai Salah Satu Alat Analisis Alternatif Dalam Perencanaan Wilayah dan Kota*.